

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka peneliti pada bab ini menyajikan kesimpulan, yang diperoleh dari penelitian dengan judul “Implementasi Program Vokasional dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Handayani”.

1. Sentra Handayani memiliki banyak program vokasional seperti las, pendingin, otomotif, salon, sablon dan desain grafis, *handycraft*, membuat keset, dan menjahit, kuliner, dan mix farming dan tanaman hidroponik.
2. Dalam proses rehabilitasi sosial dengan program vokasional untuk membantu ABH dalam mengembangkan keterampilan sosial ini memerlukan peranan dari instruktur. Peranan instruktur bukan hanya berperan untuk melatih saja tetapi juga memberikan motivasi serta penguatan kepada PM selama mengikuti program vokasional pada masa rehabilitasi ini.
3. Penelitian ini menggunakan aspek keterampilan sosial menurut Gresham & Elliot (2008), yaitu kerjasama, asertif, tanggung jawab, empati, dan pengendalian diri. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya pada aspek asertif dan empati sudah tercapai dengan baik, sedangkan untuk aspek kerjasama, tanggung jawab, dan pengendalian diri belum ada perubahan yang signifikan dari ABH, maka dari itu perlu ada pengawasan serta penegasan kembali agar ketiga aspek tersebut dapat tercapai dengan baik.

6.2 Saran

Berdasar pada hasil penelitian dan kesimpulan adapun saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai implementasi program vokasional dalam pengembangan keterampilan sosial ABH di Sentra Handayani sebagai berikut:

1. Untuk Sentra Handayani karena dari 8 vokasional yang ada tetapi hanya 4 vokasional yang diminati oleh PM. Mungkin bisa menambah, mengurangi, atau mengganti program vokasional yang sekiranya lebih diminati dan memiliki pengaruh yang cukup baik untuk memenuhi kebutuhan PM ke depannya. Seperti misalnya mengadakan program vokasional tata boga atau program vokasional komputer.
2. Untuk instruktur, pekerja sosial, dan pengasuh untuk dapat memenuhi keseluruhan aspek dalam keterampilan sosial diperlukan adanya penegasan serta pengawasan yang lebih. Diperlukan juga indikator penilaian yang dibuat untuk mengukur sudah sejauh mana pengembangan keterampilan sosial dari ABH.
3. Untuk instruktur, pekerja sosial, dan pengasuh perlu adanya koordinasi secara berkala agar segala perkembangan dari PM dapat terkontrol dengan baik dan setiap pendamping mengetahui segala perkembangan dari PM yang didampingi.
4. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai mana mestinya sebagai salah satu acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang sesuai dan dengan pembaharuan dan juga pendekatan yang lebih variatif.